

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

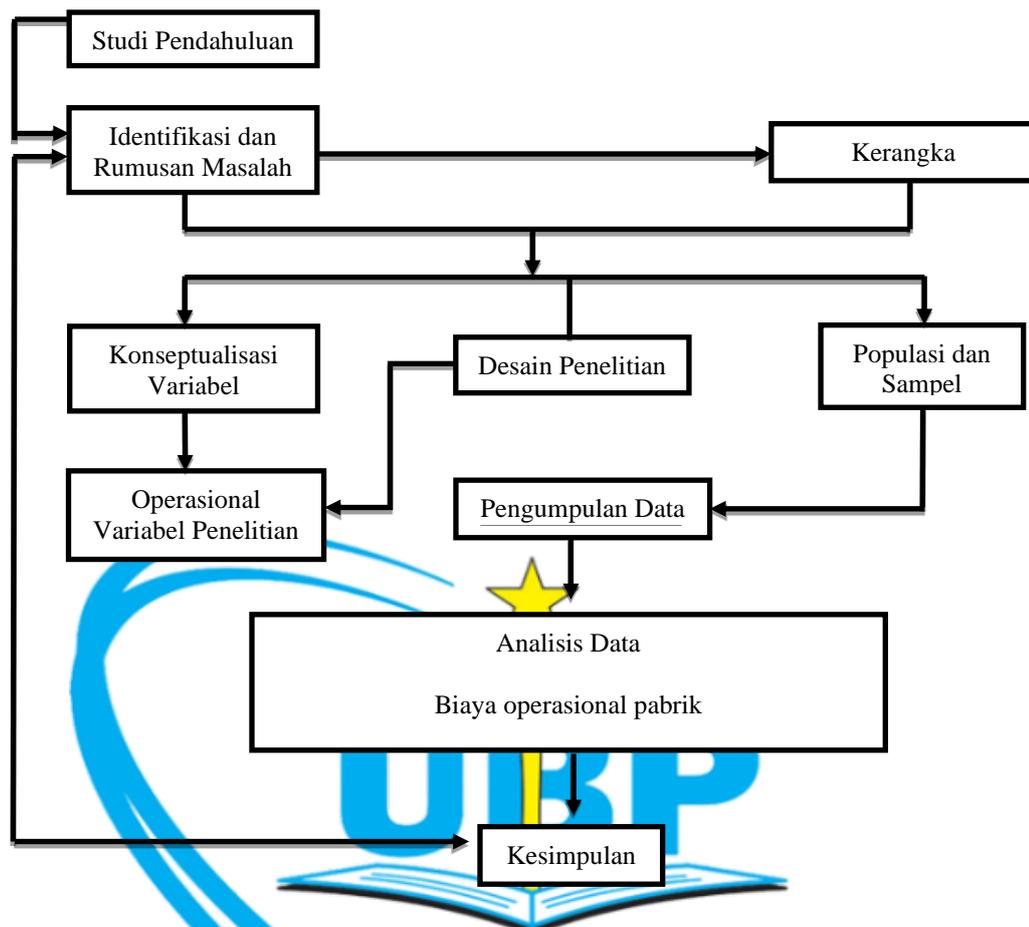
3.1 Desain Penelitian

Menurut (Indrawan and Yaniawati 2017) desain penelitian (*research design*) merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Desain penelitian lebih banyak merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menjangkau data dan informasi yang akurat guna tercapainya tujuan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan sumber datanya, data diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi langsung ke lokasi Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber referensi terdahulu, buku dan kajian literatur.

Menurut (Narbuko and Achmadi 2015:44) metode deskriptif adalah penelitian yang untuk menjelaskan pemecahan masalah yang ada saat ini berlandaskan data-data, dengan menyajikan, menganalisis serta menginterpretasikannya.

Menurut (Indrawan and Yaniawati 2017) penelitian kuantitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, data angka-angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik dan diturunkan dari variabel yang sudah dioperasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval dan ratio.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Buana Perjuangan Karawang 2023

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pabrik Tahu yang terletak di Kelurahan Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari Bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Penulisan Proposal Skripsi							
3	Perbaikan Proposal Skripsi							
4	ACC Proposal Skripsi							
5	Seminar Proposal Skripsi							
6	Pengumpulan Data							
7	Analisis Data							
8	Penulisan Skripsi							
9	ACC Skripsi							
10	Sidang Skripsi							

Sumber: Hasil diolah penulis, 2023

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Konseptual Variabel

Menurut (Sugiyono 2018) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul yang dipilih oleh peneliti yaitu Analisis Biaya Operasional pada Pabrik Tahu Kelurahan Karangpawitan. Maka berikut dibawah ini merupakan definisi konseptual setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Biaya

Menurut (Mulyadi 2015:39) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang akan menjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dengan demikian pengertian biaya mencakup pula biaya yang akan datang, yang akan dikorbankan untuk tujuan tertentu.

2. Biaya Operasional

Menurut (Wardiyah 2017:30) biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha, biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan. Dengan kata lain, biaya operasional adalah biaya yang berkaitan dengan semua biaya aktivitas perusahaan yang dikeluarkan untuk mendukung operasi perusahaan. Biaya ini terdiri dari biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum, seperti

biaya gaji, biaya sewa, biaya asuransi, biaya komisi penjualan, biaya promosi dan lain-lain.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono 2017:38) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Satuan Ukuran
Biaya Operasional	Aktivitas Operasional Perusahaan	1. Biaya penjualan 2. Biaya administrasi dan umum	Nominal	Rp (Rupiah)

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2023

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono 2018:130) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pabrik tahu yang berada di Kelurahan Karangpawitan sebanyak 10 pabrik tahu.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2018:131) sampel adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 pabrik tahu. Dalam penelitian ini laporan keuangan pada tahun 2021 dan 2022 dan setiap tahunnya terdapat 12 laporan keuangan perbulan sehingga sampel data sebanyak 144 data yang digunakan. Dengan kriteria pengambilan sampel adalah:

1. Usaha pabrik tahu yang masih aktif dan berdiri ± 2 tahun.
2. Usaha pabrik tahu yang memproduksi tahu putih, kuning (bandung) dan tahu goreng.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono 2018:80) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono 2018:81) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dengan pemilik usaha pabrik tahu sebagai objek penelitian serta melakukan dokumentasi yang erat kaitannya dengan masalah yang akan dibahas. Data yang digunakan berupa data laporan keuangan Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan yang meliputi data pendapatan, biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum pada Pabrik Tahu selama tahun 2021-2022.

2. Data Sekunder

Merupakan suatu data yang diperoleh dari sumber-sumber referensi terdahulu seperti jurnal, buku, kajian literasi, websiste (internet), dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, mengkaji sebuah buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian sebagai landasan dalam biaya operasional pabrik pada suatu usaha.
2. Observasi, melaksanakan kunjungan dan pengamatan langsung ke tiap-tiap Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan dengan mengamati proses produksi pembuatan Tahu.

3. Wawancara, melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik usaha terkait dengan data dan informasi sesuai yang akan dianalisis pada Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan.
4. Dokumentasi, melakukan proses pengumpulan, pemilihan dan pengolahan informasi yang diperoleh dari informan.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Data kuantitatif, data yang diperoleh berupa angka-angka seperti data laporan keuangan Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan yang mencakup pendapatan, biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum selama tahun 2021-2022.
2. Data kualitatif, informasi yang diterima dalam bentuk lisan lalu diubah menjadi bentuk tertulis untuk memberikan gambaran tentang usaha dan informasi langsung terkait data yang diperlukan untuk penelitian.

3.6 Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan masalah pokok dan tujuan penelitian, metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian adalah metode analisis deskriptif kuantitatif.

3.6.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dimana objek peristiwa adalah Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan dan dalam proses pengumpulan data-datanya dengan wawancara serta observasi langsung ke tiap-tiap pemiliki usaha Pabrik Tahu.

Metode analisis deskriptif menurut (Sugiyono 2014:21) adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang meliputi pendapatan, biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum. Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan biaya operasional yang dilakukan oleh Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan yang berkaitan dengan pendapatan, biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum selama tahun 2021-2022.
3. Melakukan perhitungan biaya operasional pada Pabrik Tahu di Kelurahan Karangpawitan

Adapun rumus menghitung biaya operasional menurut (Wardiyah 2017:30) sebagai berikut:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Berikut penjelasan dari rumus biaya operasional yaitu:

- a. Biaya penjualan, biaya-biaya yang terkait langsung dengan aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan. Biaya ini meliputi biaya iklan, gaji bagian penjualan, komisi penjualan, biaya kerugian piutang, biaya sewa, biaya pengiriman barang, dan lain-lain.
 - b. Biaya umum dan administrasi, dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas urusan kantor (administrasi) dan operasi umum. Biaya ini mencakup biaya listrik dan air, biaya telepon, gaji pegawai, biaya pemeliharaan dan perawatan, biaya penyusutan aktiva tetap dan lain-lain.
4. Menganalisis penyebab biaya operasional pada pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan mengalami peningkatan.
 5. Menganalisis biaya operasional dalam menentukan pendapatan operasional.

Menurut (Senastri 2020) biaya operasional sendiri dapat membantu usaha dalam menentukan pendapatan operasional usaha. Pendapatan operasional adalah jumlah sisa keuntungan yang terkait dengan operasi usaha. Pendapatan operasional berbeda dengan pendapatan bersih dan pendapatan kotor. Adapun rumus umum dalam menghitung pendapatan operasional adalah:

$$\text{Pendapatan Operasional} = \text{Pendapatan Kotor} - \text{Biaya Operasional}$$

6. Menarik kesimpulan serta memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi pelaku usaha.

